

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengambil objek penelitian mengenai permasalahan yang berkenaan dengan biaya bahan baku dan harga pokok produk di perusahaan Galunggung Raya Block yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Km 3 Tasikmalaya.

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai Perusahaan Galunggung Raya Block penulis akan mengemukakan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan sebagai hasil dari membaca literatur yang ada di perusahaan.

##### **3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan Galunggung Raya Block berdiri pada bulan Juli 1990 dengan nomor pendaftaran di Direktorat Jenderal Industri Kecil 225/JABAR.08.18/IK/a/IZ.00.01/XII/90 dengan NPWP. 6.196.947.3-37 yang merupakan gagasan dari Bapak Tosin Rohidi sebagai pemilik modal. Salah satu alasan gagasan di bidang pembuatan paving block timbul dari melihat melimpahnya sumber daya alam yaitu pasir yang berasal dari Gunung Galunggung yang mempunyai nilai lebih dan mempunyai mutu atau kualitas yang bagus yaitu tidak mudah gembur dan justru jika lebih lama akan lebih mengeras. Adapun alasan lainnya di bidang paving block ini sejalan dengan PERDA JAWA BARAT yaitu dengan mewajibkan penggunaan paving block untuk berbagai

pembangunan, misalnya untuk flor-flor jalan, trotoar, batasan-batasan jalan dengan maksud disamping memiliki nilai etis juga berguna dalam penyerapan air hujan.

Bapak H. Tosin beserta sanak keluarganya membentuk sebuah perusahaan keluarga atau perusahaan perorangan dimana karyawan kantornya hampir seluruhnya dipegang oleh sanak keluarganya sendiri. Pada awal usahanya Perusahaan Galunggung Raya Block sudah memasarkan produknya ke daerah Jakarta disamping memasarkan di daerah Tasikmalaya dan sekitarnya.

Perkembangan Perusahaan Galunggung Raya Block begitu pesat seiring dengan volume penjualan yang terus meningkat, hal ini mendorong perusahaan untuk memperluas areal perusahaan dan berusaha untuk mengembangkan produk menjadi lebih beragam, pengembangan pemasaran pun menjadi lebih luas meliputi Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Tengah (Tegal, Banyumas, Cilacap) dan Jawa Timur (Surabaya) . Perusahaan Galunggung Raya Block saat ini dipimpin oleh Bapak H. Tosin Rohidi.

Dalam rangka meningkatkan usahanya Perusahaan Galunggung Raya Block melakukan pengelolaan biaya produksi yaitu dengan penyusunan anggaran biaya produksi yang disusun oleh manajemen perusahaan. Penyusunan anggaran tersebut dibuat agar seluruh kegiatan produksi terlaksana sesuai dengan rencana biaya yang telah disusun sebelumnya dengan membagi kedalam tiga kelompok anggaran, meliputi anggaran biaya produksi, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya *overhead* pabrik . Penyusunan anggaran tersebut dilakukan secara berkala yaitu satu tahun dan digunakan sebagai pedoman

kegiatan produksi. Hal ini dilakukan agar operasi perusahaan dapat terarah dan sekaligus sebagai alat penilaian kinerja departemen produksi.

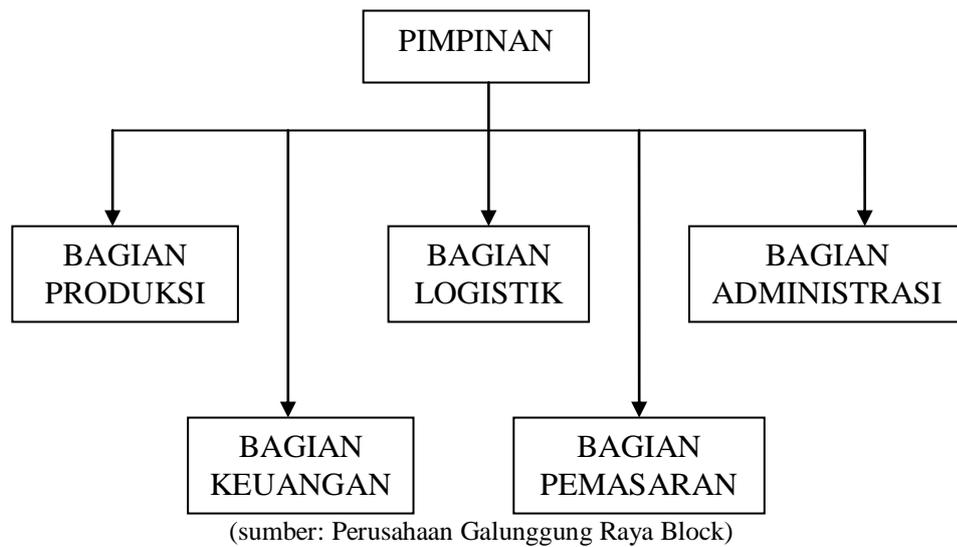
### **3.1.2. Struktur Organisasi**

Di dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangat penting karena mencakup pembentukan dan fungsi-fungsi kegiatan perusahaan. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dan diketahui orang-orang yang bertanggung jawab atas suatu kegiatan dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan efektivitas masing-masing karyawan untuk setiap pekerjaan yang menjadi tugasnya. Dan dengan ini melihat struktur organisasi suatu perusahaan dapat diketahui adanya hubungan kerja suatu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu perusahaan.

Struktur organisasi pada Perusahaan Galunggung Raya Block yang ada saat ini merupakan gambaran struktur organisasi perseorangan yaitu dengan bentuk garis, dimana ciri-ciri dari struktur organisasi dengan bentuk garis adalah:

- a. Bentuk yang sangat sederhana
- b. Tanggungjawab dapat mengalir secara langsung dari atas kepada bawahan

Berikut ini adalah struktur organisasi pada Perusahaan Galunggung Raya Block :



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi Perusahaan Galunggung Raya Block**

Adapun tugas dan tanggungjawab untuk setiap bagian adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Merupakan pimpinan perusahaan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam mengelola perusahaan dan menerima tanggungjawab dari bagian yang berada dibawahnya.

Tugas pimpinan:

- a. Menempatkan rencana usaha atau kegiatan perusahaan.
- b. Menentukan kebijakan perusahaan secara menyeluruh.
- c. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap bawahannya.

2. Bagian Produksi

Bertugas dalam mengatur dan mengawasi jalannya proses produksi dengan cara memberikan petunjuk dan cara kerja yang seharusnya dilakukan oleh

para pekerja. Disamping itu bertugas untuk melakukan penelitian dan pengawasan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mutu produk

### 3. Bagian Keuangan

Tugas dari bagian keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
- b. Mengadakan pencatatan transaksi perusahaan.
- c. Mengatur lalu lintas uang secara efektif dan efisien.
- d. Membuat laporan mengenai perkembangan perusahaan dan posisi keuangan perusahaan.

### 4. Bagian Logistik

Bertugas mengurus urusan rumah tangga dan urusan pembelian faktor-faktor produksi yang diperlukan perusahaan. Urusan rumah tangga meliputi pengadaan perlengkapan dan peralatan perusahaan.

### 5. Bagian Pemasaran

Bertugas memasarkan dan mempromosikan produk yang dihasilkan perusahaan kepada konsumen dan membuat laporan pertanggungjawaban volume penjualan.

### 6. Bagian Administrasi

Bertugas dalam urusan tata usaha perusahaan seperti mencatat segala kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan, menyusun dan menyimpan laporan atau informasi untuk memperlancar jalannya perusahaan.

### 3.1.3. Aktivitas Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan produksinya, pada saat ini Galunggung Raya Block mempekerjakan pegawai sebanyak 45 orang. Kegiatan produksi dilakukan dari Sabtu sampai dengan hari Kamis.

Perusahaan Galunggung Raya Block ini memproduksi produk berdasarkan masa dan pesanan. Berikut ini merupakan gambaran aktivitas usaha pada Perusahaan Galunggung Raya Blocks Tasikmalaya adalah:

Paving Block ini dibuat dengan teknik dan bahan serta alat-alat tertentu, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan menguraikan mengenai bahan-bahan, alat-alat serta proses pembuatannya, yaitu :

a. Bahan-bahan terdiri dari:

- ❖ Pasir
- ❖ Semen
- ❖ Air
- ❖ Perep (yang merupakan zat kimia yang digunakan untuk memberi warna)

b. Alat-alat terdiri dari :

- ❖ Mesin cetakan
- ❖ Roskam
- ❖ Cangkul
- ❖ Sekop
- ❖ Papan

Adapun proses produksinya secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Penyaringan

Yaitu proses pemisahan pasir yang kasar dengan pasir yang halus.

2. Pengadukan

Yaitu suatu proses penyampuran pasir, semen dan air dengan komposisi tertentu, diadukan sampai rata sehingga siap dicetak. Adukan hasil penyempurnaan ini ada dua jenis yaitu untuk bagian atas dengan pasir yang lebih halus dan bagian bawah dengan pasir yang agak halus.

3. Pengadukan warna ( untuk paving block yang berwarna)

Yaitu proses pencampuran persep dengan semen, pasir yang lebih halus dan air sehingga siap digunakan pada paving block yang hendak diberi warna.

4. Mesin cetakan

Selanjutnya hasil adukan dimasukkan kedalam mesin cetakan yang sudah disediakan sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

5. Penyortiran atau pemeriksaan.

Penyortiran atau pemeriksaan terhadap barang-barang setengah jadi.

6. Penjemuran

Kemudian hasil pencetakan disimpan 1-2 hari, dan baru dijemur ditempat yang terkena matahari, tujuannya adalah untuk menghindari keretakan.

7. Penyortiran atau pemeriksaan.

Paving block yang sudah kering dikumpulkan sesuai dengan jenisnya dan produk yang dicatat dipisahkan untuk kemudian didaur ulang menjadi gorong-gorong/bes.

## 8. Produk jadi paving

Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Galunggung Raya Block adalah paving block dalam berbagai macam bentuk antara lain :

a. *Trihexagone*

b. *Tricircle*

c. *Trihex*

d. *Hexagone*

e. *Dogbone*

f. *Uniwave*

g. *Truevave*

h. *Chanistine*

i. *Octavgone*

j. *Ractangle*

k. *Quatro*

l. *Genteng*

m. *Decoration*

n. *Gress Block*

Paving block yang diproduksi oleh Perusahaan Galunggung Raya Block terdiri dari beberapa tipe atau model dengan berbagai ukuran. Adapun Penggolongan produk berdasarkan ukuran atau jumlah per m<sup>2</sup> ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

1). *Uniwave*

Jenis paving block ini berukuran 50 unit/m<sup>2</sup>. Adapun tipe-tipe yang tergolong dengan jenis ini adalah *Trihexagone*, *Tricircle*, *Dogbone* dan *Trupave*. Ukuran dan komposisi bahan baku perunit setiap tipe adalah sama, tetapi yang membedakannya yaitu berdasarkan bentuk dan model.

2). *Hexagone*

Model paving block berukuran besar ini berbentuk segi enam dengan jumlah 29 unit/m<sup>2</sup>.

3). *Gress Block*

Yaitu jenis paving block berukuran besar dengan jumlah 7 unit/ m<sup>2</sup>.

## **3.2. Metode Penelitian**

### **3.2.1 Metode penelitian yang digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok, manusia, objek, suatu set kondisi, atau suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2003:63).

Metode studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. (Moh. Nazir, 2003:66).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel dimana variabel tersebut disesuaikan dengan judul yang dipilih penulis yaitu “ Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Harga Pokok Produk”. Adapun variabel tersebut adalah:

- a. Variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah biaya bahan baku.
- b. Variabel dependen atau variabel tak bebas (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang berfungsi sebagai variabel tak bebas adalah harga pokok produk.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

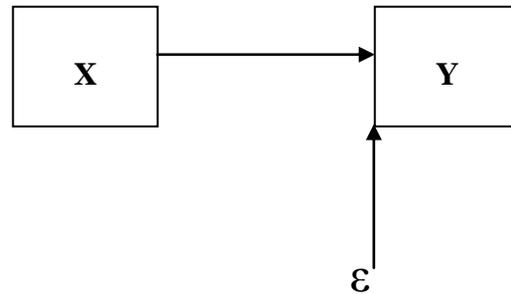
Variabel	Definisi variable	Indikator	Ukuran variabel	skala
Variabel Independen: Biaya bahan baku	biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan yang membentuk bagian yang menyeluruh daripada produk jadi	Biaya bahan baku	Rupiah	Rasio
Variabel dependen : Harga pokok produk	Biaya-biaya produksi dan biaya non produksi yang tercakup didalamnya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead, biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran	Hasil dari pembentukan semua unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) dan biaya non produksi (biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum)	Rupiah	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua jenis data:

1. Data primer yang diperoleh di lapangan dan mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang harus diteliti, dalam penelitian di lapangan ini penulis menggunakan cara untuk mengumpulkan data primer dengan metode:
  - a. Wawancara (*interview*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa pihak yang bersangkutan untuk memperoleh penjelasan yang diperlukan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
  - b. Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
  - c. Dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data-data yang berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan formulir-formulir yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan atau data penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, maupun catatan informasi yang berasal dari perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian.

### 3.3 Paradigma Penelitian



**Gambar 3.2**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan :

X = Biaya bahan baku

Y = Harga pokok produk

$\epsilon$  = pengaruh faktor lain

### 3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh guna mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian yang kelak dapat dihasilkan, penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut:

#### 3.4.1 Statistik Uji

##### 1. Analisis regresi

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara biaya bahan baku dengan harga pokok produk, maka penulis menggunakan analisis regresi sederhana (linier) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2006 : 244)

keterangan :

X = variabel independen (Biaya bahan baku)

Y = variabel dependen ( Harga pokok produk)

a = konstanta, didapat dari

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

dan nilai b dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono 2006 : 245)

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara biaya bahan baku (X) dengan harga pokok produk (Y).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:210)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = periode waktu

X = biaya bahan baku

Y = harga pokok produk

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang didapat dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk Memberikan**  
**Interprestasi terhadap Koefisien Variabel**

No.	Interval	Tingkat Hubungan
1.	0.00 - 0.199	Sangat Rendah
2.	0.20 - 0.399	Rendah
3.	0.40 - 0.599	Sedang
4.	0.60 - 0.799	Kuat
5.	0.80 - 1.000	Sangat Kuat

( Sumber: Sugiyono, 2004:183)

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu pengkuadratan nilai korelasi (  $r^2$  ) untuk mengetahui intensitas pengaruh biaya bahan baku terhadap harga pokok produk.

Persamaannya sebagai berikut:

$$Kd = ( r^2 ) \times 100 \% \quad \text{(Sugiyono, 2003: 210)}$$

keterangan :

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi dikuadratkan

#### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini terkait dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y). Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

Ho:  $\rho = 0$  Biaya bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga pokok produk

Ha:  $\rho \neq 0$  Biaya bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap harga pokok produk.

### 2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,95 ( $\alpha = 0,05$ ). Angka ini dipilih karena dianggap cukup untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan hubungan bahwa korelasi antara variabel cukup nyata, ini juga merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan terutama dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara Ho dan Ha

### 3. Uji signifikan dan Kaidah Keputusan

Untuk menguji signifikansi penulis menggunakan uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2003:215})$$

keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n - 2 = derajat kebebasan

Kaidah keputusan yang digunakan adalah:

1.  $H_0$  diterima jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$
2.  $H_0$  ditolak jika  $t > t_{\frac{1}{2}\alpha}$  atau  $t < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengolahan data, pengujian hipotesis yang didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Kemudian menyimpulkan  $H_0$  diterima atau ditolak (sesuai dengan kaidah keputusan).